

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN PADA DESA PANDAMAAN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Arif Budiman*, Sugianor*

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Jalan Kuripan Murung Sari 54 Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara
Kode Post 71417 Telp. 052762525 stia_amt@yahoo.co.id

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan Desa sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakatnya. Tetapi dalam realitanya tingkat Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang pada tahap sosialisasi dan hingga pada tahap pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur masih tergolong rendah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif di mana teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah Informan sebanyak 20 Orang di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara masih tergolong rendah, terlihat dari partisipasi masyarakat pada keterlibatan mental dan emosi, tidak terlibat dalam keterlibatan memberikan ide-ide, peran atau pun motivasi, dorongan memberikan sumbangan, berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana, dinilai tidak ada. untuk hal penerimaan tanggung jawab, termasuk dalam pemanfaatan hasil dan pemeliharaan hasil pembangunan, dinilai lumayan, pada perencanaan dan keputusan, penentuan lokasi masyarakat ikut membantu, masyarakat tidak dilibatkan untuk menjadi tenaga kerja karena kurang keahlian, dalam tahapan pelaksanaan masyarakat kurang peduli, tidak ada pengawasan dan evaluasi dari masyarakat dan untuk pemanfaatan hasil yang berhubungan dengan pendataan hasil dan pembentukan kelompok pemeliharaan pembangunan masyarakat tidak peduli.

Kata kunci: partisipasi masyarakat; pembangunan

**COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT IN PANDAMAAN VILLAGE,
KECAMATAN DANAU PANGGANG HULU SUNGAI UTARA REGENCY**

ABSTRACT

Community participation has many forms, ranging from direct community participation in government programs and indirect ones, such as donations of funds, energy, thoughts, and opinions in government policy making. The success of the implementation of village development depends largely on the role of the government and the community. But in reality the level of Community Participation for the Development of Pandamaan Village, Danau Panggang Subdistrict at the socialization stage and until the implementation stage of infrastructure development activities is still relatively low.

The research method used in this study is a qualitative descriptive method in which data collection techniques using observation, interviews or interviews, and documentation with the number of informants as many as 20 people in Pandamaan Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara District.

Based on the results of the research, Community Participation in Development In Pandamaan Village, Danau Panggang Subdistrict, Hulu Sungai Utara District was still relatively low, seen from community participation in mental and emotional involvement, not involved in the involvement of giving ideas, roles or motivation, encouragement to contribute, in the form of material (money), energy, or facilities, considered to be non-existent. in terms of accepting responsibility, including in the utilization of results and maintenance of development results, considered fair, in planning and decisions, determining the location of the community helped, the community was not involved to become labor because of lack of expertise, in the implementation stage the community was less concerned, there was no supervision and evaluation from the community and for the utilization of results related to the data collection and the establishment of a community development maintenance group does not matter.

Keywords: Community Participation; Development

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan Indonesia, Pancasila, UUD 1945, dan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,

Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2006 tentang tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, Pemerintah dan Pemerintah Desa, Permendagri No. 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa, juga Peraturan Menteri



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembanguna Desa merupakan landasan pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat secara bersama-sama untuk memecahkan berbagai persoalan.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan masyarakat sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakatnya. Tanpa melibatkan masyarakat, pemerintah tidak akan pernah mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pembangunan hanya akan melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakat karena tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sendiri.

Tetapi dalam realitasnya tingkat partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang pada tahap sosialisasi hingga pada tahap pelaksanaan kegiatan pem-

angunan infrastruktur masih tergolong rendah salah satu contoh dapat dilihat rendahnya antusias masyarakat yang hadir dalam persiapan penyusunan RKPD yang dimana materi yang dibicarakan mengaji ulang RPJM Desa.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, ditemukan bahwa masyarakat yang ikut mengerjakan masih mengharapkan upah sesuai dengan harga standard pekerja harian padahal sasaran dari Program Pembangunan Desa ialah supaya setiap masyarakat memiliki rasa tanggung jawab dan peduli terhadap Desa/Kelurahan serta adanya semangat gotong royong untuk memelihara dan membantu beberapa fasilitas infrastruktur di pedesaan. Salah satu contoh rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu pada Rehap Titian (Jalan dari Kayu) dan jalan berlubang yang dibiarkan begitu saja. Dalam pembangunan tersebut tidak semua masyarakat ikut terlibat dari proses perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan pembangunan yang bisa dikatakan bahwa partisipasi masyarakat masih tergolong rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan, untuk wawancara



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

awal dengan Bapak Rudini sekaligus kepala urusan pembangunan, didapati bahwa dalam realitasnya, masyarakat masih kurang peduli terhadap pembangunan desa dalam hal untuk berpartisipasi pun masih tergolong rendah, mbaik dalam hal tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan tidak semua anggota masyarakat di Desa Pandamaan ikut berpartisipasi, dengan berbagai macam alasan. Hal ini didasari karena adanya faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu :

1. Komunikasi antara masyarakat dengan aparat desa yang belum terjalin dengan baik dalam rangka pembangunan.
2. Sikap kurang pedulinya masyarakat terhadap pembangunan Desa.
3. Partisipasi masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran ataupun ide-ide yang berkaitan dengan pembangunan Desa.
4. Sosialisasi yang kurang diberikan terhadap masyarakat Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi Masyarakat

Menurut Raharjo, 1983 (Dalam Apliria Theresia, 2015:196) Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari

terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Partisipasi bersangkut paut dengan tiga hal sebagaimana diungkapkan Davis (Hurairah, 2008: 95) yakni:

- a. *Mental and emotional involvement* (keterlibatan mental dan emosi).
- b. *Motivation to contribute* (dorongan untuk memberikan sumbangan).
- c. *Acceptance of responsibility* (penerimaan tanggung jawab)

Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Menurut Simatupang (dalam Yuwono, 2001:124) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut :

- a. Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.

- b. Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
- c. Partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai pembangunan kita nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan sosial tetap dijunjung tinggi.
- d. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan Nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang.

Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah proses untuk melakukan perubahan atau suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*). Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.

Dalam hal Pembangunan bersangkut paut dengan empat hal sebagaimana yang diungkapkan oleh Yadav (Aprillia Thereisia, et al 2015: 198) yakni.

- a. Pengambilan keputusan.
- b. Pelaksanaan.
- c. Pengawasan dan Evaluasi.
- d. Pemanfaatan.

Katzs dalam Hurairah, 2008 (dalam Safi.i, 2009:8) mengartikan pembangunan sebagai perubahan yang lebih luas dari masyarakat terhadap suatu keadaan kehidupan yang kurang bernilai kepada keadaan yang lebih bernilai.

- a. Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi negara atau daerah bersangkutan (Sjafrizal, 2016:24).

b. Pembangunan Desa

Ni'matul Huda dan M.Hum (2015:239) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembaguna sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam lingkungan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, data yang diperoleh disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah/mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran

yang jelas tentang objek penelitian yang ditetapkan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dari Informan digunakan instrumen-instrumen penelitian yang disediakan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Partisipasi Masyarakat

1) Keterlibatan Mental dan Emosi

Tidak ada keterlibat masyarakat dalam memberikan ide-ide, peran atau pun motivasi dalam pembangunan Desa Pandamaan karena kurang kesadaran akan



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

pentingnya mereka ikut serta sebagai masyarakat.

2) Dorongan memberikan sumbangan Berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana, dinilai tidak ada sumbangan dari masyarakat berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana.

3) Penerimaan Tanggung Jawab Termasuk dalam pemanfaatan hasil pembangunan dan pemeliharaan hasil pembangunan, dinilai lumayan bagus karena masih ada keterlibatan masyarakat.

b. Pembangunan

1) Pengambilan Keputusan

Untuk penentuan lokasi dinilai sudah lumayan bagus keterlibatan masyarakat dan untuk tenaga kerja yang dipakai, masyarakat tidak dilibatkan karena kurangnya keahlian.

2) Pelaksanaan

Untuk rapat kerja pelaksana kegiatan masyarakat diundang tetapi tidak hadir, pengawasan seharusnya dilakukan oleh masyarakat agar kegiatan pembangunan sesuai kehendak masyarakat sendiri, dan untuk penyusunan laporan hasil pekerjaan masyarakat tidak dilibatkan.

3) Pengawasan Dan Evaluasi

Dalam setiap pembangunan kesalahan itu pasti akan terjadi, maka dari itu diharapkan keterlibatan masyarakat dalam membimbing saat ada kegiatan pembangunan, agar penilaian yang diberikan oleh masyarakat yang lain bagus.

4) Pemanfaatan Hasil

Pendataan hasil pembangunan seharusnya diketahui oleh masyarakat agar tidak ada persepsi salah, namun hal tersebut dikarenakan masyarakat kurang peduli, pembentukan kelompok pemeliharaan sebenarnya sangat perlu tetapi inisiatif masyarakat kurang, dan untuk dana pemeliharaan sendiri sudah ada anggaran dana desa.

Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

a. Komunikasi antara masyarakat dengan aparat desa yang belum terjalin dengan baik dalam rangka pembangunan.

Komunikasi antara masyarakat dengan aparat desa belum terjalin dengan baik. Sebenarnya komunikasi antara aparatur desa dan masyarakat

Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

harus terjalin dengan baik agar tujuan komunikasi tersebut tercapai.

- b. Sikap kurang pedulinya masyarakat terhadap pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sikap masyarakat masih kurang peduli terhadap pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- c. Partisipasi masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran ataupun ide-ide yang berkaitan dengan pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Bahwa Idealnya partisipasi masyarakat merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi sehingga proses pembangunan dapat meringankan beban dan terlebih dapat dirasakan secara adil dan sejahtera.

- d. Sosialisasi yang kurang di berikan terhadap masyarakat Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Bahwa sosialisasi yang kurang di berikan terhadap masyarakat Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dilapangan yang saya dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

a. Partisipasi Masyarakat.

- 1) Keterlibatan mental dan emosi, tidak terlibat dalam keterlibatan memberikan ide-ide, peran ataupun motivasi dalam pembangunan Desa Pandamaan karena kurang kesadaran akan pentingnya mereka ikut serta sebagai masyarakat.

- 2) Dorongan memberikan sumbangan, berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana, dinilai tidak ada sumbangan dari masyarakat berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana.

- 3) Penerimaan tanggung jawab, termasuk dalam pemanfaatan hasil pembangunan dan pemeliharaan hasil pembangunan, dinilai lumayan bagus karena masih ada keterlibatan masyarakat.



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

b. Pembangunan Desa

- 1) Pengambilan Keputusan, untuk penentuan lokasi dinilai sudah lumayan bagus keterlibatan masyarakat dan untuk tenaga kerja yang dipakai, masyarakat tidak dilibatkan karena kurangnya keahlian.
- 2) Pelaksanaan, untuk rapat kerja pelaksana kegiatan masyarakat diundang tetapi tidak hadir, pengawasan seharusnya dilakukan oleh masyarakat agar kegiatan pembangunan sesuai kehendak masyarakat sendiri, dan untuk penyusunan laporan hasil pekerjaan masyarakat tidak dilibatkan.
- 3) Pengawasan dan Evaluasi, dalam setiap pembangunan kesalahan itu pasti akan terjadi, maka dari itu diharapkan keterlibatan masyarakat dalam membimbing saat ada kegiatan pembangunan, agar penilaian yang diberikan oleh masyarakat yang lain bagus.
- 4) Pemanfaatan hasil, pendataan hasil pembangunan seharusnya diketahui oleh masyarakat agar tidak ada persepsi salah, namun hal tersebut dikarenakan masyarakat kurang peduli, pembentukan

kelompok pemeliharaan sebenarnya sangat perlu tetapi inisiatif masyarakat kurang, dan untuk dana pemeliharaan sendiri sudah ada anggaran dana desa.

2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - a. Komunikasi antara masyarakat dengan aparat desa yang belum terjalin dengan baik dalam rangka pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - b. Sikap kurang pedulinya masyarakat terhadap pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - c. Partisipasi masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran ataupun ide-ide yang berkaitan dengan pembangunan Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - d. Sosialisasi yang kurang di berikan terhadap masyarakat Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.



Web : <http://jurnal.stiatabalong.ac.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.
- , 2011 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Anggara, Sahya (2015). *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Ni'matul. 2015. *Hukum Pemerintahan Desa*, dalam konstitusi Indonesia sejak kemerdekaan hingga era reformasi, Malang : Setara Press.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2011. *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*, Bandung : Alfabeta.
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial* Bandung: Pustaka Setia.
- Safi'i. 2009. *Manajemen pembangunan daerah* (Teori dan Aplikasi), Mojolangu-Malang:Averroes Press.
- Siagian, Sondang. 2016. *Administrasi Pembangunan* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Soeprapto, Riyadi. 2000. *Administrasi Pembangunan*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Ernady. 2015. *Manajemen Pembangunan Kabupaten dan Kota* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Theresia, Aprillia. *et al.* 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat* Bandung : Alfabeta.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1990. *Pengantar Adminitrasi Pembangunan*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi yang asli, bulat dan utuh*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibawa, Samodra dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Winarno, Budi. 2005. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. MedPress. Yogyakarta.